LAPORAN HASIL SURVEI

INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI (IPAK) PADA UPTD LABORATORIUM KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT

TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2026

(Berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB 90 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah)

Kata pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Indeks Persepsi Anti Korupsi Triwulan III Tahun 2026 di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat (Labkes Jabar) dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan bagian dari komitmen UPTD Labkes Jabar dalam mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) bertujuan untuk memperoleh gambaran persepsi pengguna terhadap integritas pelayanan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam mewujudkan pelayanan yang transparan, adil, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi.

Pengumpulan respons dilaksanakan pada 1 Juli 2026 - 30 September 2026. **Penyebaran kuesioner dilakukan secara elektronik dan secara manual menggunakan formulir cetak.** Sebanyak **463 respons** tercakup dalam laporan ini untuk semua kelompok layanan. Laporan menyajikan profil responden, hasil pengukuran indeks, nilai setiap unsur pelayanan, serta bahan evaluasi dan rencana tindak lanjut bagi pengelola layanan.

Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan kualitas pelayanan dan penyempurnaan pelaksanaan survei pada periode berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya aparatur UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan masyarakat pengguna layanan pada umumnya.

Daftar isi

BAB I	**Pendahuluan**	1.1 Latar belakang 1.2 Maksud dan tujuan 1.3 Landasan hukum 1.4 Rencana kerja Instrumen dan acuan pengisian IPAK
BAB II	**Metode survei**	2.1 Metode penelitian 2.2 Populasi dan sampel 2.3 Lokasi dan unit analisis 2.4 Teknik pengumpulan data 2.5 Teknik analisis data 2.6 Tahapan pelaksanaan
BAB III	**Profil responden dan hasil**	3.1 Profil responden Hasil menurut kelompok layanan dan keseluruhan 3.2 Hasil pengukuran 3.3 Analisis hasil survei 3.4 Tindak lanjut hasil survei
BAB IV	**Penutup dan rekomendasi**	4.1 Kesimpulan 4.2 Rekomendasi
LAMPIRAN 1	**Infografis hasil survei**	
LAMPIRAN 2	**Kuesioner Perseorangan**	Identitas responden · IPAK · IPKP · Kritik dan saran
LAMPIRAN 3	**Kuesioner Instansi**	Identitas instansi · IPAK · IPKP · Kritik dan saran

Ikhtisar hasil survei

463 respons diterima pada Triwulan III Tahun 2026 untuk semua kelompok layanan. Rincian jumlah dan nilai indeks menurut jenis responden:

JENIS RESPONDEN	JUMLAH	IPAK	SKALA 4
Perseorangan	394	96,48%	3,86
Instansi	69	97,77%	3,91
Keseluruhan	463	96,67%	3,87

Unsur terendah: **Pelayanan sesuai prosedur (96,54%)**. Unsur tertinggi: **Pelayanan tanpa diskriminasi (96,89%)**.

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar belakang

UPTD Labkes Jabar mendukung Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) serta Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Integritas penyelenggara pelayanan menjadi perhatian dalam mencegah suap, permintaan imbalan, dan penambahan biaya di luar tarif resmi. Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi mengukur penilaian pengguna terhadap perlakuan yang setara, kepatuhan prosedur, layanan tanpa imbalan di luar ketentuan, ketiadaan pungutan liar, dan ketiadaan perantara tidak resmi. Hasil survei digunakan untuk mengevaluasi integritas pelayanan.

Pada **Triwulan III Tahun 2026** (1 Juli 2026 - 30 September 2026), data yang tercatat berjumlah **463 respons** untuk semua kelompok layanan dan Perseorangan dan Instansi.

1.2 Maksud dan tujuan

Penyusunan laporan dimaksudkan untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap integritas aparatur penyelenggara pelayanan sebagai referensi pengambilan kebijakan pencegahan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Tujuannya adalah memperoleh rekomendasi perbaikan menuju Zona Integritas, WBK, dan WBBM melalui pengukuran lima indikator integritas pelayanan. Perbandingan nilai unsur membantu petugas memilih hal yang perlu diperiksa bersama catatan pelayanan dan pengaduan.

1.3 Landasan hukum

Penyelenggaraan survei persepsi antikorupsi mengacu pada kerangka pelayanan publik dan penguatan integritas sebagai berikut.

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2024.

1.4 Rencana kerja

Penyelenggaraan survei pada Triwulan III Tahun 2026 mencakup penyiapan kuesioner, penerimaan respons, pemeriksaan kelengkapan, penghitungan indeks, dan penyajian hasil per unsur. Unsur bernilai paling rendah menjadi prioritas pembahasan hasil survei.

1.4.1 Persiapan

1. **Penetapan pelaksana.** Survei diselenggarakan secara mandiri oleh UPTD Labkes Jabar dengan dukungan petugas pelayanan dan sarana pengisian elektronik.
2. **Penyiapan bahan.** Menyiapkan kuesioner, pengantar, petunjuk pengisian, formulir cetak, serta perangkat untuk mengakses kuesioner elektronik.
3. **Penetapan responden, lokasi, dan waktu.** Responden merupakan pengguna layanan pada cakupan semua kelompok layanan. Pengumpulan dilaksanakan pada 1 Juli 2026 - 30 September 2026 melalui pelayanan UPTD Labkes Jabar dan kegiatan pelayanan di luar lokasi.
4. **Penyusunan jadwal.** Persiapan instrumen, pengumpulan respons, pemeriksaan data, dan penyusunan laporan dilakukan dalam siklus survei triwulan.

1.4.2 Pelaksanaan pengumpulan data

Kuesioner disebarkan secara elektronik dan secara manual menggunakan formulir cetak. Responden memberikan penilaian atas lima pernyataan IPAK sesuai pengalaman pelayanan. Petugas memberikan penjelasan pengisian; formulir yang selesai dikumpulkan dan diperiksa kelengkapan serta kesesuaian nilai jawabannya. Data dikompilasi menurut waktu, kelompok layanan, dan jenis responden. Profil Perseorangan dipilah berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, serta domisili; profil Instansi menggunakan jenis instansi dan domisili.

1.4.3 Metode survei

Survei dilaksanakan setiap tiga bulan atau empat kali dalam satu tahun. Periode laporan ini adalah 1 Juli 2026 - 30 September 2026. Profil Perseorangan dan Instansi diolah secara terpisah sebelum penyajian indeks keseluruhan.

TAHAP	HASIL
Instrumen	5 pertanyaan IPAK dan identitas sesuai jenis responden.
Pengumpulan	463 respons diterima pada Triwulan III Tahun 2026.
Pengolahan	Nilai lima unsur, profil responden, dan kelengkapan jawaban tersaji pada Bab III.
Evaluasi	Unsur dengan nilai paling rendah dicantumkan sebagai prioritas pembahasan.

Instrumen IPAK

Instrumen gabungan IPKP dan IPAK versi 4 tersedia untuk Perseorangan dan Instansi. Halaman pertama memuat identitas responden dan lima pernyataan IPAK; halaman kedua memuat 10 pertanyaan IPKP serta kritik dan saran. Formulir lengkap yang digunakan untuk pengisian manual disertakan pada Lampiran 2 dan Lampiran 3.

Acuan pengisian kuesioner IPAK

Responden memilih satu angka 1–10 pada setiap pernyataan sesuai pengalaman atau persepsinya. Pernyataan disusun secara positif: semakin mendekati nilai 10, semakin baik persepsi responden terhadap integritas pelayanan.

ANGKA YANG DIPILIH	KETERANGAN PADA KUESIONER	MAKNA PENILAIAN
1	Sangat tidak setuju	Persepsi terendah terhadap pernyataan integritas pelayanan.
2–9	Penilaian di antara dua ujung skala	Pilih sesuai tingkat persetujuan dan pengalaman pelayanan.
10	Sangat setuju	Persepsi tertinggi terhadap pernyataan integritas pelayanan.

Acuan: keterangan pada kuesioner IPKP & IPAK versi 4 yang mencantumkan SE Menpan RB No. 04 Tahun 2023 untuk bagian IPAK.

KODE	UNSUR	PERTANYAAN
U1	**Pelayanan tanpa diskriminasi**	Petugas memberikan pelayanan tanpa membeda-bedakan pengguna layanan.
U2	**Pelayanan sesuai prosedur**	Pelayanan diberikan sesuai prosedur dan tidak terdapat kecurangan pelayanan.
U3	**Tanpa imbalan di luar ketentuan**	Petugas tidak meminta atau menuntut imbalan uang maupun barang di luar ketentuan.
U4	**Tanpa pungutan liar**	Tidak terdapat pungutan liar dalam pelayanan.
U5	**Tanpa percaloan**	Tidak terdapat praktik percaloan atau perantara yang tidak resmi.

BAB II Metode survei

2.1 Metode penelitian

Survei IPAK menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Penilaian pada lima pernyataan integritas dihitung per unsur, kemudian disajikan bersama profil responden dan indeks keseluruhan. Hasil menggambarkan persepsi pengguna layanan pada periode survei.

2.2 Populasi dan sampel

Sasaran survei adalah pengguna semua kelompok layanan. Pada Triwulan III Tahun 2026 diperoleh 463 respons, terdiri atas 394 respons Perseorangan dan 69 respons Instansi. Seluruh respons yang memenuhi periode dan pilihan layanan diikutkan dalam pengolahan hasil.

Populasi pengguna layanan dalam acuan survei mencakup:

1. Laboratorium Patologi Klinik
2. Laboratorium Mikrobiologi
3. Laboratorium Kesehatan Lingkungan
4. Laboratorium Biomolekuler
5. Laboratorium RMC dan Kalibrasi
6. Laboratorium Skrining Bayi Baru Lahir (SBBL)
7. Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP)

Penjaringan responden dilakukan melalui penyebaran alamat kuesioner melalui WhatsApp dan teknik *accidental sampling*, yaitu pengguna yang dijumpai selama pelayanan dan memenuhi kriteria sebagai penerima layanan. Keikutsertaan dalam pengisian bersifat sukarela.

2.3 Lokasi dan unit analisis

Lokasi survei meliputi UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat serta lokasi kegiatan pelayanan di luar UPTD yang dilaksanakan Labkes Jabar. Unit analisis adalah proses pemberian pelayanan berdasarkan pengalaman satu responden Perseorangan atau satu Instansi. Domisili responden disajikan terpisah dari lokasi unit layanan.

2.4 Teknik pengumpulan data

Data primer diperoleh dari kuesioner elektronik dan kuesioner cetak yang diisi secara manual pada 1 Juli 2026 - 30 September 2026. Jawaban dari kedua cara pengisian direkap dalam data survei; jumlah masing-masing kanal tidak dicatat secara terpisah. Setiap respons memuat jenis responden, kelompok layanan, identitas sesuai formulir, serta penilaian pada unsur IPAK. Pengisian dilakukan mandiri tanpa wawancara tatap muka, dengan penjelasan petugas apabila diperlukan. Acuan pelaksanaan survei menetapkan rentang pengumpulan tiga bulan dengan sasaran sedikitnya 100 responden. Jumlah respons yang tercatat untuk cakupan laporan ini adalah 463; jumlah tersebut disajikan sesuai data yang tersedia. Bentuk kuesioner Perseorangan dan Instansi disertakan pada lampiran.

2.5 Teknik analisis data

Jawaban valid memakai skala 1–10: nilai 1 menunjukkan persepsi terendah dan nilai 10 tertinggi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Perhitungan mengikuti pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan bobot sama untuk setiap unsur.

Rumus pengolahan IPAK

Bobot nilai rata-rata tertimbang = jumlah bobot ÷ jumlah unsur = 1 ÷ 5 bila seluruh unsur terisi. Jika ada unsur tanpa jawaban valid, pembagi adalah jumlah unsur yang dapat dihitung.

Rata-rata skor pertanyaan = jumlah skor jawaban valid ÷ jumlah jawaban valid.

Nilai unsur skala 4 = rata-rata skor pertanyaan terkait × 0,4. Untuk unsur yang bersumber dari dua pertanyaan, rata-rata kedua pertanyaan dihitung lebih dahulu.

Indeks skala 4 = jumlah nilai seluruh unsur valid × bobot tertimbang. **Indeks skala 100** = indeks skala 4 × 25. Persentase yang ditampilkan sama dengan indeks skala 100.

Lima pertanyaan IPAK dihitung sebagai lima unsur berbobot sama. Jawaban yang tidak tersedia tidak dimasukkan ke pembagi pertanyaan atau unsur. Nilai akhir dihitung sebelum pembulatan. Perseorangan dan Instansi dihitung terpisah; ringkasan keseluruhan dihitung dari jawaban valid pada filter yang sama.

Jumlah respons pada setiap unsur tercantum pada tabel hasil. Perbedaan antara jumlah respons dan jawaban valid menunjukkan kelengkapan pengisian yang perlu diperhatikan dalam membaca nilai indeks.

Acuan nilai kuesioner IPAK: Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada UPTD Laboratorium Kesehatan

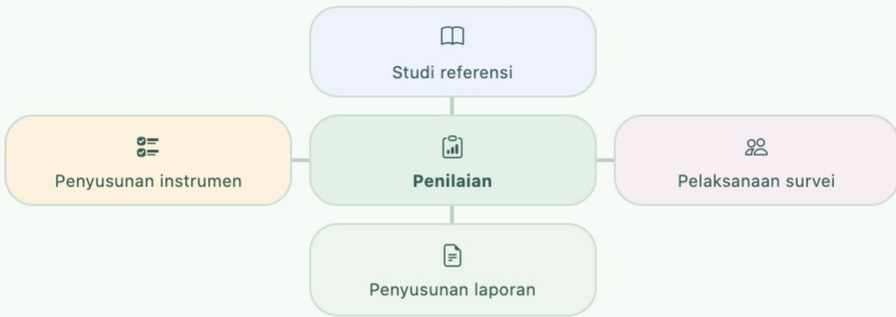
Rentang mutu berikut dipakai sebagai acuan pembacaan nilai IPAK. Kategori IPAK menggambarkan persepsi pengguna terhadap integritas pelayanan. Nilai di bawah 25 tidak tercakup dalam rentang acuan ini.

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (SKALA 4)	NILAI INTERVAL KONVERSI (SKALA 100)	MUTU	KINERJA
1	1,00–1,75	25,00–43,75	D	Tidak bersih dari korupsi
2	1,76–2,50	43,76–62,50	C	Kurang bersih dari korupsi
3	2,51–3,25	62,51–81,25	B	Cukup bersih dari korupsi
4	3,26–4,00	81,26–100,00	A	Bersih dari korupsi

2.6 Tahapan pelaksanaan

Pengolahan dimulai dari pemilahan respons menurut triwulan dan layanan, pemeriksaan jawaban valid, penghitungan lima unsur IPAK, lalu penyajian profil serta hasil penilaian. Hasil tiap unsur menjadi dasar penentuan prioritas evaluasi pada Bab III.

Model alur penyusunan survei IPAK menuju Zona Integritas



Ruang lingkup survei persepsi antikorupsi

Acuan laporan baku mencakup tema berikut. Lima unsur yang benar-benar dinilai oleh kuesioner aktif ditandai pada kolom terakhir; tema lain tidak diberi nilai tersendiri.

NO.	RUANG LINGKUP ACUAN	PENGUKURAN PADA SISTEM
1	**Korupsi, kolusi, nepotisme**	Terkait lima unsur IPAK
2	**Imbalan**	U3
3	**Percaloan**	U5
4	**Diskriminatif**	U1
5	**Pungutan liar**	U4
6	**Biaya tambahan**	Tercakup dalam U3 dan U4
7	**Transaksi rahasia**	Tidak diukur tersendiri
8	**Menolak imbalan**	U3
9	**Kesesuaian pelayanan**	U2

BAB III

Profil responden dan hasil

3.1 Profil responden

Profil berikut menjelaskan sebaran identitas responden IPAK pada Triwulan III Tahun 2026. Jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan hanya dibandingkan di dalam kelompok Perseorangan; Instansi memiliki ringkasan jenis instansi dan domisili sendiri.

Profil dan domisili responden

Perseorangan

394 respons

Kategori profil terbanyak

Jenis kelamin
Perempuan · 222 responden (56,35%)

Usia
50 tahun ke atas · 155 responden (39,54%)

Pendidikan
Sarjana (S1) · 163 responden (41,37%)

Pekerjaan
Lainnya · 111 responden (28,17%)

Jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan hanya dihitung dari respons Perseorangan.

Jenis kelamin

n = 394





43,65%
Laki-laki
172 responden



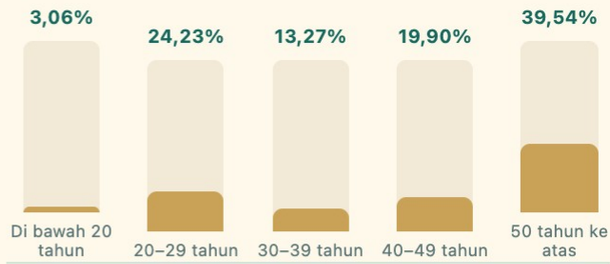
56,35%
Perempuan
222 responden

KATEGORI	JUMLAH	%
Laki-laki	172	43,65%
Perempuan	222	56,35%
Jumlah data terisi	**394**	**100,00%**

Pembagi: 394 data valid

Rentang usia

n = 392

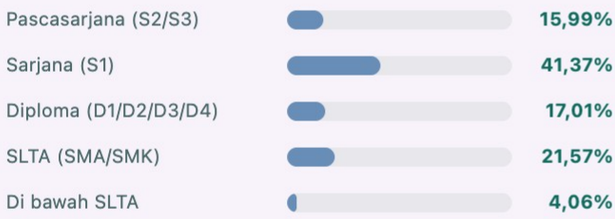


KATEGORI	JUMLAH	%
Di bawah 20 tahun	12	3,06%
20–29 tahun	95	24,23%
30–39 tahun	52	13,27%
40–49 tahun	78	19,90%
50 tahun ke atas	155	39,54%
Jumlah data terisi	**392**	**100,00%**

Pembagi: 392 data valid

Pendidikan

n = 394

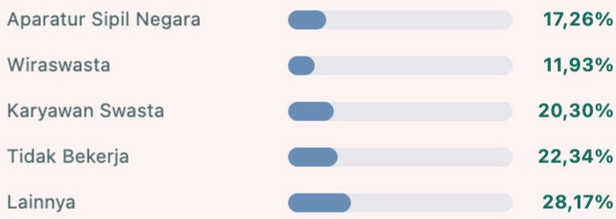


KATEGORI	JUMLAH	%
Pascasarjana (S2/S3)	63	15,99%
Sarjana (S1)	163	41,37%
Diploma (D1/D2/D3/D4)	67	17,01%
SLTA (SMA/SMK)	85	21,57%
Di bawah SLTA	16	4,06%
Jumlah data terisi	**394**	**100,00%**

Pembagi: 394 data valid

Pekerjaan

n = 394



KATEGORI	JUMLAH	%
Aparatur Sipil Negara	68	17,26%
Wiraswasta	47	11,93%
Karyawan Swasta	80	20,30%
Tidak Bekerja	88	22,34%
Lainnya	111	28,17%
Jumlah data terisi	**394**	**100,00%**

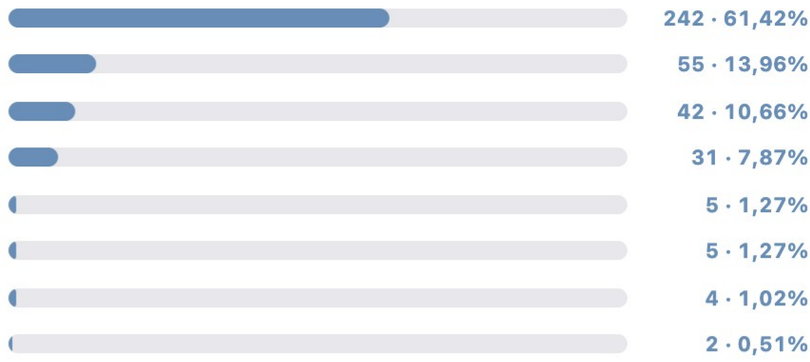
Pembagi: 394 data valid

Domisili perseorangan

394 domisili terisi: 394 di Jawa Barat dan 0 di luar Jawa Barat. Persentase menggunakan domisili terisi sebagai pembagi.

Wilayah terbanyak

8 teratas dari domisili terisi



Kabupaten/kota Jawa Barat

WILAYAH	JUMLAH	%
Kabupaten Bandung	55	13,96%
Kabupaten Bandung Barat	31	7,87%
Kabupaten Bekasi	1	0,25%
Kabupaten Ciamis	1	0,25%
Kabupaten Cianjur	4	1,02%
Kabupaten Garut	5	1,27%
Kabupaten Purwakarta	1	0,25%
Kabupaten Subang	2	0,51%
Kabupaten Sumedang	5	1,27%
Kabupaten Tasikmalaya	2	0,51%
Kota Bandung	242	61,42%
Kota Bekasi	1	0,25%
Kota Bogor	1	0,25%
Kota Cimahi	42	10,66%
Kota Depok	1	0,25%

Instansi

69 respons

Kategori profil terbanyak

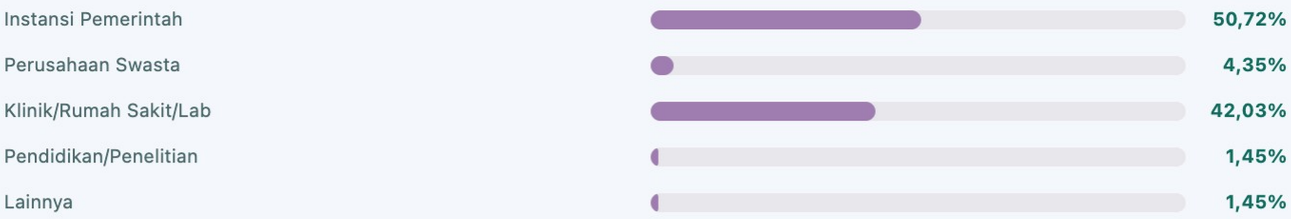
Jenis instansi

Instansi Pemerintah · 35 responden (50,72%)

Jenis instansi hanya dihitung dari respons Instansi.

Jenis instansi

n = 69



KATEGORI	JUMLAH	%
Instansi Pemerintah	35	50,72%
BUMN/BUMD	0	0,00%
Perusahaan Swasta	3	4,35%
Klinik/Rumah Sakit/Lab	29	42,03%
Pendidikan/Penelitian	1	1,45%
Lainnya	1	1,45%
Jumlah data terisi	**69**	**100,00%**

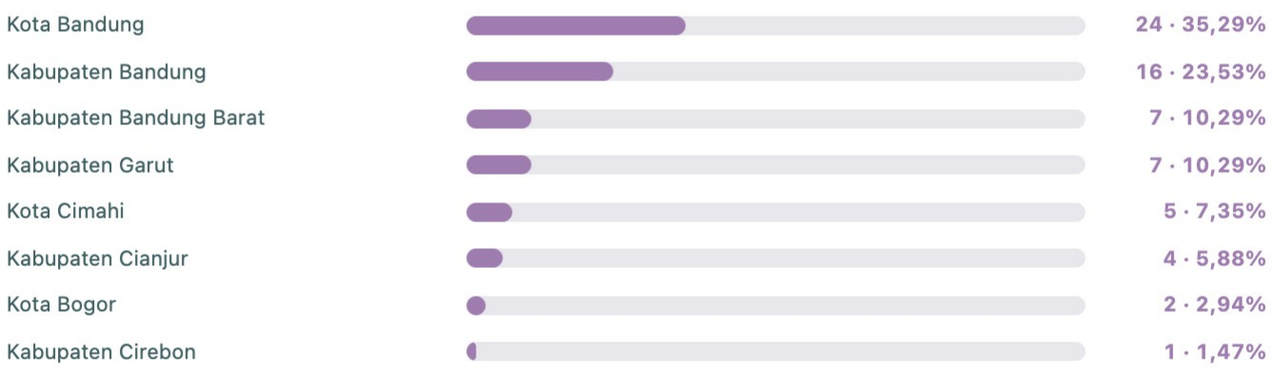
Pembagi: 69 data valid

Domisili instansi

68 domisili terisi: 68 di Jawa Barat dan 0 di luar Jawa Barat. Persentase menggunakan domisili terisi sebagai pembagi.

Wilayah terbanyak

8 teratas dari domisili terisi



Kabupaten/kota Jawa Barat

WILAYAH	JUMLAH	%
Kabupaten Bandung	16	23,53%
Kabupaten Bandung Barat	7	10,29%
Kabupaten Cianjur	4	5,88%
Kabupaten Cirebon	1	1,47%
Kabupaten Garut	7	10,29%
Kabupaten Karawang	1	1,47%
Kota Bandung	24	35,29%
Kota Bogor	2	2,94%
Kota Cimahi	5	7,35%
Kota Sukabumi	1	1,47%

3.2 Hasil pengukuran

Alamat kuesioner survei: https://labkes.jabarprov.go.id/index.php/survei. Pengisian elektronik tersedia melalui komputer, laptop, atau smartphone; formulir manual tersedia pada lampiran.

Ringkasan ini memperlihatkan cakupan respons dan nilai setiap kelompok sebelum pembahasan unsur. Jumlah respons menunjukkan formulir yang masuk; indeks hanya menghitung jawaban valid yang tersedia.

Seluruh respons
463
pada filter laporan

Perseorangan
394
85,10% dari respons terkelompok

Instansi
69
14,90% dari respons terkelompok

KOMPOSISI RESPONDEN

Perseorangan dan Instansi dihitung terpisah

Grafik ini menunjukkan jumlah respons yang memiliki jenis responden. Setiap profil pada bagian berikutnya memakai kelompoknya sendiri.

- Perseorangan **394 · 85,10%**
- Instansi **69 · 14,90%**



KELOMPOK	RESPONS	IPAK
Perseorangan	394	96,48% Skala 4: 3,86
Instansi	69	97,77% Skala 4: 3,91

Hasil menurut kelompok layanan

Pada Triwulan III Tahun 2026, 463 respons tercatat untuk semua kelompok layanan. Rekap berikut membandingkan kelompok layanan dalam cakupan responden yang dipilih.

Peserta PUP
—
0 respons · skala 4: —
Belum ada respons pada periode ini.

Pemeriksaan Klinis
96,52%
390 respons · skala 4: 3,86

Pemeriksaan Lingkungan
97,30%
23 respons · skala 4: 3,89

Kalibrasi
97,52%
50 respons · skala 4: 3,90

Rekapitulasi layanan dan hasil keseluruhan

KELOMPOK LAYANAN	PERSEORANGAN	INSTANSI	TOTAL RESPONS	IPAK (%)	SKALA 4
Peserta PUP	0	0	0	—	—
Pemeriksaan Klinis	390	0	390	96,52%	3,86
Pemeriksaan Lingkungan	0	23	23	97,30%	3,89
Kalibrasi	4	46	50	97,52%	3,90
Gabungan seluruh layanan	**394**	**69**	**463**	**96,67%**	**3,87**

Nilai unsur menurut layanan

Lima unsur IPAK. Setiap sel memuat nilai skala 100 dan skala 4.

UNSUR	PESERTA PUP	PEMERIKSAAN KLINIS	PEMERIKSAAN LINGKUNGAN	KALIBRASI	KESELURUHAN
U1 Pelayanan tanpa diskriminasi	— —	96,74% 3,87	98,70% 3,95	97,20% 3,89	**96,89%** **3,88**
U2 Pelayanan sesuai prosedur	— —	96,46% 3,86	97,39% 3,90	96,80% 3,87	**96,54%** **3,86**
U3 Tanpa imbalan di luar ketentuan	— —	96,44% 3,86	97,83% 3,91	97,80% 3,91	**96,65%** **3,87**
U4 Tanpa pungutan liar	— —	96,46% 3,86	95,22% 3,81	98,20% 3,93	**96,59%** **3,86**
U5 Tanpa percaloan	— —	96,51% 3,86	97,39% 3,90	97,60% 3,90	**96,67%** **3,87**
Indeks IPAK	— —	**96,52%** **3,86**	**97,30%** **3,89**	**97,52%** **3,90**	**96,67%** **3,87**

Nilai keseluruhan memakai seluruh respons dalam cakupan laporan. Skor jawaban valid dalam setiap pertanyaan memiliki bobot yang sama, lalu dikonversi menjadi unsur. Indeks akhir merupakan rata-rata unsur yang dapat dihitung, bukan rata-rata indeks antar layanan. Jumlah jawaban valid dapat berbeda antar pertanyaan jika data belum lengkap. Tanda — menunjukkan belum ada jawaban yang dapat dihitung. Profil Perseorangan dan Instansi disajikan terpisah sesuai formulirnya.

Hasil pengukuran IPAK

Hasil Perseorangan

394 respons

INDEKS IPAK · PERSEORANGAN

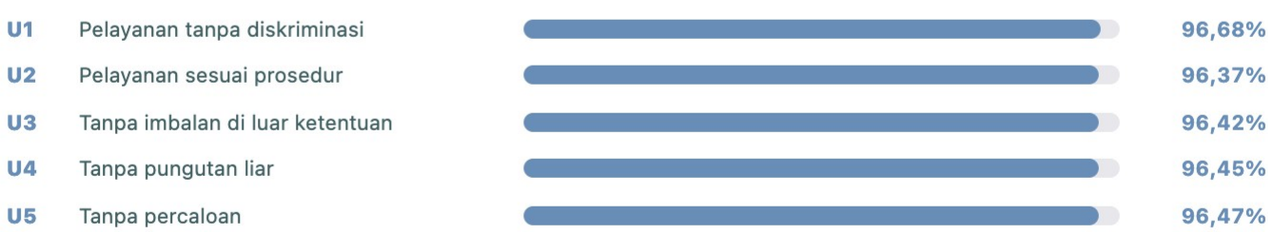
96,48%

Nilai skala 4: **3,86** · berdasarkan jawaban valid yang tersedia.



Nilai per unsur

Skala 0–100%



Lima unsur IPAK

KODE	UNSUR	SUMBER	SKALA 100	SKALA 4
U1	Pelayanan tanpa diskriminasi	U1	96,68%	3,87
U2	Pelayanan sesuai prosedur	U2	96,37%	3,85
U3	Tanpa imbalan di luar ketentuan	U3	96,42%	3,86
U4	Tanpa pungutan liar	U4	96,45%	3,86
U5	Tanpa percaloan	U5	96,47%	3,86
Indeks IPAK · mutu A · Bersih dari korupsi			**96,48%**	**3,86**

Uraian hasil lima indikator IPAK · Perseorangan

Nilai berikut merupakan rata-rata penilaian responden pada skala 100. Pembahasan mencakup lima pernyataan dalam kuesioner IPAK.

1. **Petugas memberikan pelayanan tanpa membeda-bedakan pengguna layanan.**

   Indikator ini memperoleh nilai 96,68% atau 3,87 pada skala 4. Berdasarkan acuan penilaian, hasil tersebut termasuk mutu A dengan kategori Bersih dari korupsi. Penilaian menggambarkan kesetaraan perlakuan terhadap pengguna layanan. Kesempatan memperoleh pelayanan, urutan pelayanan, dan sikap petugas menjadi perhatian dalam menjaga pelayanan tanpa diskriminasi.

2. **Pelayanan diberikan sesuai prosedur dan tidak terdapat kecurangan pelayanan.**

   Indikator ini memperoleh nilai 96,37% atau 3,85 pada skala 4. Berdasarkan acuan penilaian, hasil tersebut termasuk mutu A dengan kategori Bersih dari korupsi. Penilaian berkaitan dengan kepatuhan pelayanan terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Standar Pelayanan. Konsistensi pelaksanaan prosedur menjadi dasar pencegahan kecurangan dalam pelayanan.

3. **Petugas tidak meminta atau menuntut imbalan uang maupun barang di luar ketentuan.**

   Indikator ini memperoleh nilai 96,42% atau 3,86 pada skala 4. Berdasarkan acuan penilaian, hasil tersebut termasuk mutu A dengan kategori Bersih dari korupsi. Penilaian menggambarkan pengalaman pengguna mengenai pelayanan tanpa permintaan imbalan uang atau barang. Kejelasan tarif resmi dan akses pengaduan mendukung pengendalian permintaan imbalan di luar ketentuan.

4. **Tidak terdapat pungutan liar dalam pelayanan.**

   Indikator ini memperoleh nilai 96,45% atau 3,86 pada skala 4. Berdasarkan acuan penilaian, hasil tersebut termasuk mutu A dengan kategori Bersih dari korupsi. Penilaian berkaitan dengan ketiadaan pungutan di luar ketentuan tarif pelayanan. Sosialisasi internal dan pengendalian gratifikasi menjadi bagian dari upaya mempertahankan pelayanan yang transparan.

5. **Tidak terdapat praktik percaloan atau perantara yang tidak resmi.**

   Indikator ini memperoleh nilai 96,47% atau 3,86 pada skala 4. Berdasarkan acuan penilaian, hasil tersebut termasuk mutu A dengan kategori Bersih dari korupsi. Penilaian menggambarkan pengalaman pengguna dalam memperoleh pelayanan melalui jalur resmi tanpa percaloan atau perantara tidak resmi. Kemudahan pendaftaran dan kejelasan alur pelayanan mendukung pencegahan praktik tersebut.

Hasil Instansi

69 respons

INDEKS IPAK · INSTANSI

97,77%

Nilai skala 4: **3,91** · berdasarkan jawaban valid yang tersedia.



Nilai per unsur

Skala 0–100%

U1	Pelayanan tanpa diskriminasi	98,12%
U2	Pelayanan sesuai prosedur	97,54%
U3	Tanpa imbalan di luar ketentuan	97,97%
U4	Tanpa pungutan liar	97,39%
U5	Tanpa percaloan	97,83%

Lima unsur IPAK

KODE	UNSUR	SUMBER	SKALA 100	SKALA 4
U1	Pelayanan tanpa diskriminasi	U1	98,12%	3,92
U2	Pelayanan sesuai prosedur	U2	97,54%	3,90
U3	Tanpa imbalan di luar ketentuan	U3	97,97%	3,92
U4	Tanpa pungutan liar	U4	97,39%	3,90
U5	Tanpa percaloan	U5	97,83%	3,91
Indeks IPAK · mutu A · Bersih dari korupsi			**97,77%**	**3,91**

Uraian hasil lima indikator IPAK · Instansi

Nilai berikut merupakan rata-rata penilaian responden pada skala 100. Pembahasan mencakup lima pernyataan dalam kuesioner IPAK.

1. **Petugas memberikan pelayanan tanpa membeda-bedakan pengguna layanan.**

   Indikator ini memperoleh nilai 98,12% atau 3,92 pada skala 4. Berdasarkan acuan penilaian, hasil tersebut termasuk mutu A dengan kategori Bersih dari korupsi. Penilaian menggambarkan kesetaraan perlakuan terhadap pengguna layanan. Kesempatan memperoleh pelayanan, urutan pelayanan, dan sikap petugas menjadi perhatian dalam menjaga pelayanan tanpa diskriminasi.

2. **Pelayanan diberikan sesuai prosedur dan tidak terdapat kecurangan pelayanan.**

   Indikator ini memperoleh nilai 97,54% atau 3,90 pada skala 4. Berdasarkan acuan penilaian, hasil tersebut termasuk mutu A dengan kategori Bersih dari korupsi. Penilaian berkaitan dengan kepatuhan pelayanan terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Standar Pelayanan. Konsistensi pelaksanaan prosedur menjadi dasar pencegahan kecurangan dalam pelayanan.

3. **Petugas tidak meminta atau menuntut imbalan uang maupun barang di luar ketentuan.**

   Indikator ini memperoleh nilai 97,97% atau 3,92 pada skala 4. Berdasarkan acuan penilaian, hasil tersebut termasuk mutu A dengan kategori Bersih dari korupsi. Penilaian menggambarkan pengalaman pengguna mengenai pelayanan tanpa permintaan imbalan uang atau barang. Kejelasan tarif resmi dan akses pengaduan mendukung pengendalian permintaan imbalan di luar ketentuan.

4. **Tidak terdapat pungutan liar dalam pelayanan.**

   Indikator ini memperoleh nilai 97,39% atau 3,90 pada skala 4. Berdasarkan acuan penilaian, hasil tersebut termasuk mutu A dengan kategori Bersih dari korupsi. Penilaian berkaitan dengan ketiadaan pungutan di luar ketentuan tarif pelayanan. Sosialisasi internal dan pengendalian gratifikasi menjadi bagian dari upaya mempertahankan pelayanan yang transparan.

5. **Tidak terdapat praktik percaloan atau perantara yang tidak resmi.**

   Indikator ini memperoleh nilai 97,83% atau 3,91 pada skala 4. Berdasarkan acuan penilaian, hasil tersebut termasuk mutu A dengan kategori Bersih dari korupsi. Penilaian menggambarkan pengalaman pengguna dalam memperoleh pelayanan melalui jalur resmi tanpa percaloan atau perantara tidak resmi. Kemudahan pendaftaran dan kejelasan alur pelayanan mendukung pencegahan praktik tersebut.

3.3 Analisis hasil survei

Periode ini mencatat 463 respons sesuai cakupan laporan. Jawaban valid menghasilkan Gabungan IPAK **96,67%** atau **3,87** pada skala 4. Berdasarkan tabel acuan, hasil keseluruhan termasuk kategori mutu A (Bersih dari korupsi). Nilai Perseorangan dan Instansi telah dirinci secara terpisah.

PERLU DITELAAH

Pelayanan sesuai prosedur

96,54% · unsur bernilai terendah

NILAI TERTINGGI

Pelayanan tanpa diskriminasi

96,89% · unsur bernilai tertinggi

Urutan unsur didasarkan pada nilai rata-rata jawaban valid dalam periode survei.

3.4 Tindak lanjut hasil survei

Unsur dengan nilai terendah pada setiap kelompok responden menjadi prioritas evaluasi. Jika seluruh nilai sama, tidak ada urutan prioritas berdasarkan skor.

Perseorangan

1. Pelayanan sesuai prosedur **96,37%**
2. Tanpa imbalan di luar ketentuan **96,42%**

3. Tanpa pungutan liar **96,45%**

Instansi

1. Tanpa pungutan liar **97,39%**
2. Pelayanan sesuai prosedur **97,54%**
3. Tanpa percaloan **97,83%**

Rencana disusun sebagai usulan telaah untuk seluruh unsur yang memiliki jawaban valid. Tiga nilai terendah per kelompok menjadi prioritas; pelaksanaan dan penanggung jawab ditetapkan oleh pengelola layanan.

Rencana tindak lanjut Perseorangan

NO.	KELOMPOK / HASIL SURVEI	RENCANA TINDAK LANJUT	RUANG LINGKUP	JANGKA WAKTU RENCANA
1	**Perseorangan** Pelayanan sesuai prosedur · 96,37% Prioritas evaluasi	Lakukan sosialisasi dan review penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Standar Pelayanan; perbaiki tahapan yang menghambat kemudahan akses pelayanan.	Manajemen dan mutu layanan	1 Oktober 2026 - 31 Desember 2026
2	**Perseorangan** Tanpa imbalan di luar ketentuan · 96,42% Prioritas evaluasi	Sosialisasikan tarif dan biaya resmi melalui media informasi serta larangan meminta imbalan; pastikan kanal pengaduan mudah diakses.	Pelayanan publik dan tarif	1 Oktober 2026 - 31 Desember 2026
3	**Perseorangan** Tanpa pungutan liar · 96,45% Prioritas evaluasi	Lakukan sosialisasi internal, pengendalian gratifikasi, dan kampanye antikorupsi melalui media informasi untuk mencegah pungutan liar.	Pelayanan publik dan pengaduan	1 Oktober 2026 - 31 Desember 2026
4	**Perseorangan** Tanpa percaloan · 96,47%	Publikasikan jalur pendaftaran resmi, kembangkan kemudahan pendaftaran dan pengaturan antrean, serta sosialisasikan larangan percaloan dan perantara tidak resmi.	Akses dan pendaftaran layanan	1 Oktober 2026 - 31 Desember 2026
5	**Perseorangan** Pelayanan tanpa diskriminasi · 96,68%	Tingkatkan kompetensi petugas melalui sosialisasi dan in-house training (IHT) service excellent untuk mempertahankan pelayanan tanpa diskriminasi.	Pelayanan publik	1 Oktober 2026 - 31 Desember 2026

Rencana tindak lanjut Instansi

NO.	KELOMPOK / HASIL SURVEI	RENCANA TINDAK LANJUT	RUANG LINGKUP	JANGKA WAKTU RENCANA
6	**Instansi** Tanpa pungutan liar · 97,39% Prioritas evaluasi	Lakukan sosialisasi internal, pengendalian gratifikasi, dan kampanye antikorupsi melalui media informasi untuk mencegah pungutan liar.	Pelayanan publik dan pengaduan	1 Oktober 2026 - 31 Desember 2026
7	**Instansi** Pelayanan sesuai prosedur · 97,54% Prioritas evaluasi	Lakukan sosialisasi dan review penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Standar Pelayanan; perbaiki tahapan yang menghambat kemudahan akses pelayanan.	Manajemen dan mutu layanan	1 Oktober 2026 - 31 Desember 2026
8	**Instansi** Tanpa percaloan · 97,83% Prioritas evaluasi	Publikasikan jalur pendaftaran resmi, kembangkan kemudahan pendaftaran dan pengaturan antrean, serta sosialisasikan larangan percaloan dan perantara tidak resmi.	Akses dan pendaftaran layanan	1 Oktober 2026 - 31 Desember 2026
9	**Instansi** Tanpa imbalan di luar ketentuan · 97,97%	Sosialisasikan tarif dan biaya resmi melalui media informasi serta larangan meminta imbalan; pastikan kanal pengaduan mudah diakses.	Pelayanan publik dan tarif	1 Oktober 2026 - 31 Desember 2026
10	**Instansi** Pelayanan tanpa diskriminasi · 98,12%	Tingkatkan kompetensi petugas melalui sosialisasi dan in-house training (IHT) service excellent untuk mempertahankan pelayanan tanpa diskriminasi.	Pelayanan publik	1 Oktober 2026 - 31 Desember 2026

BAB IV

Penutup dan rekomendasi

4.1 Kesimpulan

Pada Triwulan III Tahun 2026 tercatat 463 respons. Jawaban valid yang tersedia menghasilkan indeks IPAK 96,67% (skala 4: 3,87). Berdasarkan tabel nilai persepsi, hasil tersebut masuk kategori mutu A (Bersih dari korupsi). Indeks dihitung dari indikator integritas pelayanan yang memiliki jawaban valid dan menggambarkan persepsi pengguna yang memberikan jawaban.

Di antara lima unsur yang dapat dihitung, nilai terendah adalah Pelayanan sesuai prosedur (96,54%), sedangkan nilai tertinggi adalah Pelayanan tanpa diskriminasi (96,89%). Hasil ini menjadi dasar penentuan prioritas perbaikan integritas pelayanan.

Rekapitulasi lima indikator IPAK

NO.	INDIKATOR	NILAI SKALA 100	NILAI SKALA 4
U1	**Pelayanan tanpa diskriminasi**	96,89%	3,88
U2	**Pelayanan sesuai prosedur**	96,54%	3,86
U3	**Tanpa imbalan di luar ketentuan**	96,65%	3,87
U4	**Tanpa pungutan liar**	96,59%	3,86
U5	**Tanpa percaloan**	96,67%	3,87

4.2 Rekomendasi

Rekomendasi disusun untuk mempertahankan dan meningkatkan integritas pelayanan pada seluruh indikator. Pelaksanaannya mengikuti rencana tindak lanjut 1 Oktober 2026 - 31 Desember 2026; unsur bernilai terendah pada Bab III menjadi prioritas evaluasi.

1. **Pelayanan tanpa diskriminasi · 96,89%**
   Tingkatkan kompetensi petugas melalui sosialisasi dan in-house training (IHT) service excellent untuk mempertahankan pelayanan tanpa diskriminasi. Ruang lingkup: Pelayanan publik.
2. **Pelayanan sesuai prosedur · 96,54%**
   Lakukan sosialisasi dan review penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Standar Pelayanan; perbaiki tahapan yang menghambat kemudahan akses pelayanan. Ruang lingkup: Manajemen dan mutu layanan.
3. **Tanpa imbalan di luar ketentuan · 96,65%**
   Sosialisasikan tarif dan biaya resmi melalui media informasi serta larangan meminta imbalan; pastikan kanal pengaduan mudah diakses. Ruang lingkup: Pelayanan publik dan tarif.
4. **Tanpa pungutan liar · 96,59%**
   Lakukan sosialisasi internal, pengendalian gratifikasi, dan kampanye antikorupsi melalui media informasi untuk mencegah pungutan liar. Ruang lingkup: Pelayanan publik dan pengaduan.
5. **Tanpa percaloan · 96,67%**
   Publikasikan jalur pendaftaran resmi, kembangkan kemudahan pendaftaran dan pengaturan antrean, serta sosialisasikan larangan percaloan dan perantara tidak resmi. Ruang lingkup: Akses dan pendaftaran layanan.

Prioritas pada Bab III dapat digunakan untuk membahas pengalaman responden bersama catatan pelayanan dan pengaduan. Hasil pembahasan menjadi dasar perbaikan layanan dan pengukuran kembali pada periode berikutnya.

Sumber: respons survei IPAK Triwulan III Tahun 2026 UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

SURVEI PELAYANAN

Bagikan pengalaman pelayanan Anda

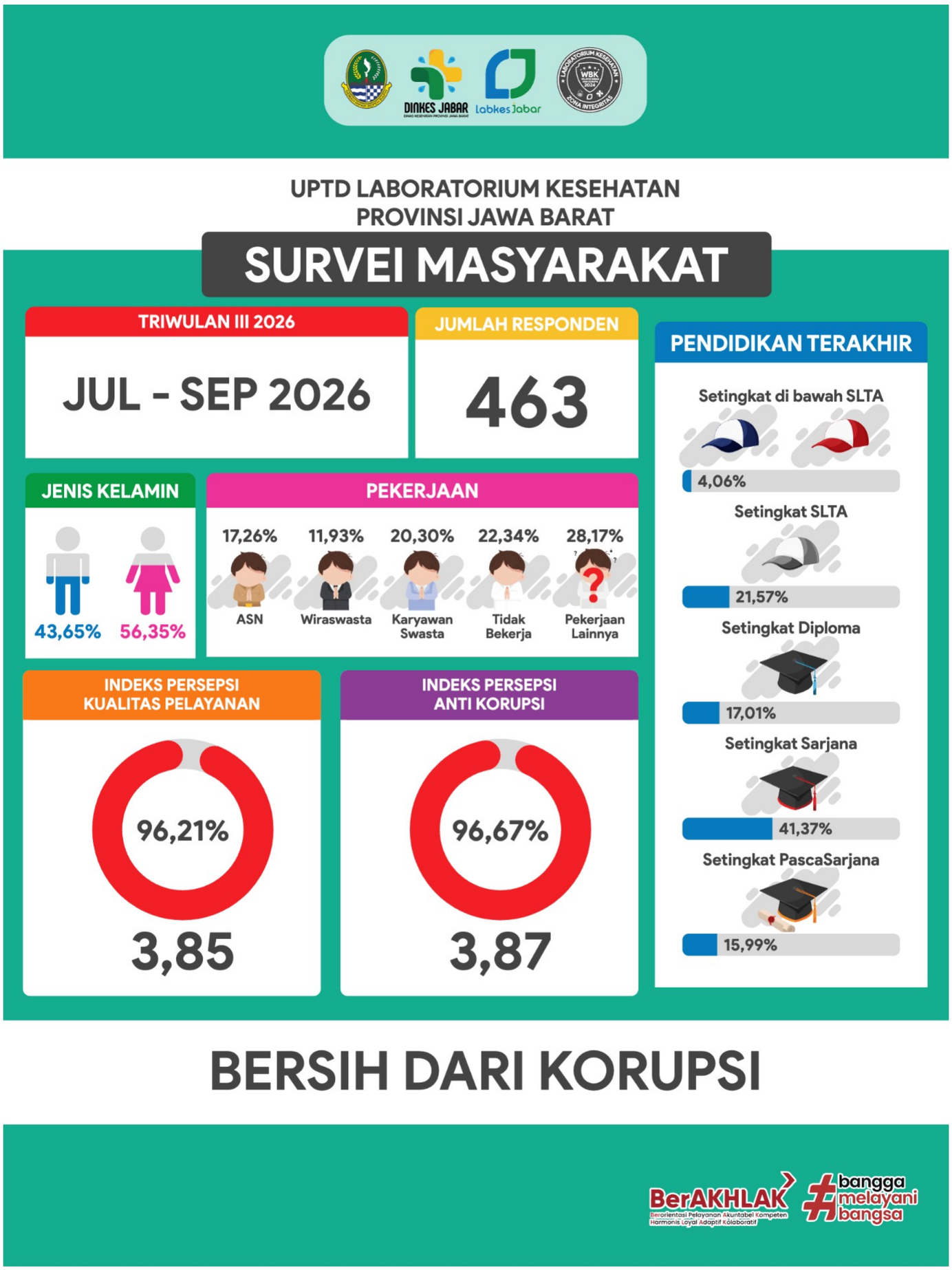
Pindai QR dengan kamera ponsel untuk mengisi survei yang tersedia saat ini. Pilih jenis responden sesuai pengalaman pelayanan Anda.

https://labkes.jabarprov.go.id/index.php/survei

LAMPIRAN 1

Infografis hasil survei

Triwulan III Tahun 2026 · semua kelompok layanan · Perseorangan dan Instansi



Identitas responden dan kuesioner IPAK (1/2)

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS KESEHATAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Sederhana No. 1-5 Bandung Telp. 022-2033517, 2033918, 2033717 Fax. 022-2033717
www.labkes.jabarprov.go.id, e-mail : labkes@jabarprov.go.id

Nama Lengkap : _____ Usia : _____ L / P

Domisili : _____ Nomor yang dapat dihubungi : _____

Pendidikan :

- ○ Setingkat Pascasarjana (S2/S3)
- ○ Setingkat Sarjana (S1)
- ○ Setingkat Diploma (D1/D3/D4)
- ○ Setingkat SLTA (SMA/SMK)
- ○ Setingkat di bawah SLTA

Pekerjaan :

- ○ Aparatur Sipil Negara
- ○ Wiraswasta
- ○ Karyawan Swasta
- ○ Tidak Bekerja
- ○ Lainnya: _____

SURVEI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI
Sesuai SE Menpan RB No. 04 Thn 2023

1. Petugas pelayanan tidak diskriminatif ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2. Tidak terdapat pelayanan diluar prosedur / kecurangan pelayanan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
3. Petugas pelayanan tidak meminta atau menuntut imbalan uang / barang ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
4. Tidak terdapat pungutan liar (pungli) ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
5. Tidak terdapat praktek percaloan / perantara yang tidak resmi ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Keterangan:
Pilih angka **1–10** sesuai pengalaman/persepsi Anda terhadap pelayanan
1 = Sangat tidak setuju | **10** = Sangat setuju

Kuesioner IPKP dan kritik/saran (2/2)

SURVEI INDEKS PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN
Sesuai PerMenpan RB no. 14 Thn 2017

1. Kemudahan mendapatkan informasi pelayanan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2. Kecepatan respon petugas dalam memberikan pelayanan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
3. Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
4. Kemudahan prosedur pelayanan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
5. Kesesuaian produk pelayanan dengan hasil yang diberikan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
6. Kesesuaian jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
7. Kesesuaian tarif layanan yang dibayarkan dengan yang ditetapkan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
8. Kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
9. Kesesuaian sarana prasarana ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
10. Kemudahan layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan ?
    1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Keterangan:
Pilih angka **1–10** sesuai pengalaman/persepsi Anda terhadap pelayanan
1 = Sangat tidak setuju | **10** = Sangat setuju

Kritik & Saran :

Identitas responden dan kuesioner IPAK (1/2)

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS KESEHATAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
LABORATORIUM KESEHATAN

Jl. Sederhana No. 1-5 Bandung Telp. 022-2033517, 2033918, 2033717 Fax. 022-2033717
www.labkes.jabarprov.go.id, e-mail : labkes@jabarprov.go.id

Nama Instansi/Perusahaan :

Domisili Instansi :

Nomor yang dapat dihubungi :

Email Instansi/Perusahaan :

Nama Pengisi Kuisioner :

Jabatan Pengisi :

Jenis Instansi/Perusahaan :

- ○ Instansi Pemerintah
- ○ BUMN/BUMD
- ○ Perusahaan Swasta
- ○ Klinik/Rumah Sakit/Lab
- ○ Pendidikan/Penelitian
- ○ Lainnya: _____

SURVEI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI
Sesuai SE Menpan RB No. 04 Thn 2023

1. Petugas pelayanan tidak diskriminatif ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2. Tidak terdapat pelayanan diluar prosedur / kecurangan pelayanan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
3. Petugas pelayanan tidak meminta atau menuntut imbalan uang / barang ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
4. Tidak terdapat pungutan liar (pungli) ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
5. Tidak terdapat praktek percaloan / perantara yang tidak resmi ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Keterangan:
Pilih angka **1–10** sesuai pengalaman/persepsi Anda terhadap pelayanan
1 = Sangat tidak setuju | **10** = Sangat setuju

Kuesioner IPKP dan kritik/saran (2/2)

SURVEI INDEKS PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN
Sesuai PerMenpan RB no. 14 Thn 2017

1. Kemudahan mendapatkan informasi pelayanan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2. Kecepatan respon petugas dalam memberikan pelayanan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
3. Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
4. Kemudahan prosedur pelayanan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
5. Kesesuaian produk pelayanan dengan hasil yang diberikan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
6. Kesesuaian jangka waktu penyelesaian pelayanan yang ditetapkan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
7. Kesesuaian tarif layanan yang dibayarkan dengan yang ditetapkan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
8. Kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
9. Kesesuaian sarana prasarana ?
   1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
10. Kemudahan layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan ?
    1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Keterangan:
Pilih angka **1–10** sesuai pengalaman/persepsi Anda terhadap pelayanan
1 = Sangat tidak setuju | **10** = Sangat setuju

Kritik & Saran :